

**HUBUNGAN PENGGUNAAN DIGITAL *E-LEARNING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN
MATERI PAI SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Farah Dina Insani
NIM 15410118

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 1 April 2019
Yang Menyatakan



Farah Dina Insani
NIM : 15410118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh SI. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya Diharap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 1 April 2019

Yang Menyatakan,



Farah Dina Insani
NIM. 15410118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

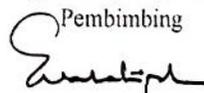
Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Digital *e-learning* Terhadap Motivasi Belajar dan penguasaan materi PAI Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 April 2019

Pembimbing


Dr. Eva Latipah, S. Ag, M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-041/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN DIGITAL *E-LEARNING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI PAI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 07 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 20 MAY 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Almas Arifi, M.Ag.
NIP. 19660721 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya
Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila
dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan
meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah
Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Al-Mujadilah : 11).¹

مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعْلُمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

"Barang Siapa Belum Pernah Merasakan Pahitnya Menuntut
Ilmu Walau sesaat" # Ia akan Menelan Hinanya Kebodohan
Sepanjang Hidupnya"²

¹ Al-Quranul Karim, Surat Al-Mujadilah ayat 11, Surat ke-58, Juz 28.

² Diwan Al-Imam Asyafi'i, hal 33-34.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbal'alamin*, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nur Munajat, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dalam akademik dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan yang telah mengarahkan, memberi saran dalam proses pengajuan judul penelitian ini.

5. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Subandiyono, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini di sekolah tersebut.
9. Bapak Nurul Yakin, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian di dalam kelas.
10. Mbah Putri tercinta Tasmiyati, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a bagi terlaksananya penelitian ini.
11. Ayahanda tercinta Ibrohim, Ibunda tercinta Sri Nur Jati, adikku tersayang Kholifia Nadhifah, yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan bagi terlaksananya penelitian ini.
12. Teman seperjuanganku seibu kandungku khoirunisa nur fajrina, nindya alifia titandy, Putri Octaviani, Adellina Fathin, Susanti, Rihanatul Fauziyah, Ulfa Rahma, Niswa, dan keluarga besar Smart UIN yang selalu sabar, mendoakan, menyemangati, dan membantu segala hal dari awal kuliah sampe saat ini.

13. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2015, khususnya Rina Elistiana, teman KKN dan teman Magang III yang berjuang bersama sejak pengajuan judul skripsi semoga selalu lancar dan dimudahkan segala urusan dunia dan akhirat.
14. Serta seluruh teman-temanku di berbagai penjuru yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu per satu, semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Yogyakarta, 1 April 2019

Farah Dina Insani
NIM. 15410118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FARAH DINA INSANI. *Hubungan penggunaan digital e-learning terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.**

Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar dan penguasaan materi PAI adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu kondisi psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komunikasi yaitu penggunaan digital *e-learning*. Karena fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 289 siswa pengambilan sampel sebanyak 151 siswa dengan menggunakan metode penetapan sampelnya menggunakan kuota sampel. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik statistik dengan bantuan *SPSS for window versi 23* yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji korelasi menggunakan sperman rho.

Hasil penelitian berdasarkan perhitungan data maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Adanya hubungan positif motivasi belajar dan penguasaan materi PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,1593$ pada taraf signifikansi 5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap penguasaan materi PAI pada siswa XI SMA Negeri 1 Yogyakarta. (2) Adanya hubungan positif *e-learning* dan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,330 > 0,1593$ pada taraf signifikansi 5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,330 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya

bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta. (3) Adanya hubungan positif *e-learning* dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,439 > 0,1593$ pada taraf signifikansi 5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,439 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *e-learning* terhadap penguasaan materi PAI pada siswa XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Kata kunci : *e-learning*, motivasi belajar, penguasaan materi PAI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
1. Motivasi Belajar	12
a. Pengertian Motivasi	12
b. Aspek-aspek Motivasi Belajar	14
c. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
2. Penguasaan Materi PAI	25
a. Pengertian Penguasaan Materi PAI	25
b. Indikator Penguasaan Materi PAI	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Materi PAI.....	30
3. Motivasi dan Penguasaan Materi PAI	38
4. Digital <i>E-learning</i>	41
a. Pengertian <i>E-learning</i>	41

b.	Karakteristik <i>E-learning</i>	42
c.	Manfaat <i>E-learning</i>	43
d.	Kelebihan <i>E-learning</i>	44
e.	Kekurangan <i>E-learning</i>	44
5.	<i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar Siswa	45
6.	<i>E-learning</i> dan Penguasaan Materi PAI	46
F.	Hipotesis	47
G.	Metodologi Penelitian	47
1.	Identifikasi Masalah	47
2.	Definisi Operasional Variabel	49
3.	Subyek Penelitian	50
4.	Instrumen Pengumpulan Data	52
5.	Teknik Analisis Data	58
H.	Sistematika Pembahasan	60

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A.	Identitas Sekolah	62
B.	Visi Misi SMA Negeri 1 Yogyakarta	63
C.	Sejarah SMA 7 Yogyakarta	64
D.	Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar	66
E.	Data Staf Tata Usaha	66
F.	Struktur Kurikulum	67
G.	Ekstrakurikuler	68
H.	Sarana dan Prasarana	68

BAB III HUBUNGAN PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

A.	Pelaksanaan Pembelajaran dengan <i>E-learning</i>	71
B.	Uji Instrumen Penelitian	74
a.	Uji Validitas	74
b.	Uji Reliabilitas	77
C.	Prosedur Penelitian	79

D.	Uji Prasyarat Analisis	80
1.	Uji Normalitas	80
a.	Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi PAI ..	80
b.	<i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar	81
c.	<i>E-learning</i> dan Penguasaan Materi PAI	82
E.	Pengujian hipotesis	82
1.	Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi PAI	83
2.	<i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar	85
3.	<i>E-learning</i> dan Penguasaan Materi PAI	87
F.	Analisi Deskriptif	89
1.	Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	89
2.	Analisis Deskriptif Penguasaan Materi PAI	96
3.	Analisis Deskriptif <i>E-learning</i>	103
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	110
1.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Materi PAI	110
2.	<i>E-learning</i> dan Motivasi Belajar	111
3.	<i>E-learning</i> dan Penguasaan Materi PAI	112
 BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	113
B.	Kata Penutup	114
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		119
<i>CURRICULUM VITAE</i>		159

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data rombongan belajar kelas XI.....	51
Tabel II	: Kriteria pemberian skor alternatif jawaban angket motivasi belajar	55
Tabel III	: Kisi-kisi jumlah butir instrumen penelitian motivasi belajar	56
Tabel IV	: Kriteria pemberian skor alternatif jawaban angket e-learning	57
Tabel V	: Kisi-kisi jumlah butir instrumen penelitian e- learning	58
Tabel VI	: Jumlah rombongan belajar	66
Tabel VII	: Data staf tata usaha	66
Tabel VIII	: Struktur kurikulum	67
Tabel IX	: Sarana dan Prasarana	69
Tabel X	: Hasil uji validitas motivasi belajar	75
Tabel XI	: Hasil uji validitas e-learning	76
Tabel XII	: Hasil uji reliabilitas motivasi belajar (Case processing summary)	77
Tabel XIII	: Hasil uji reliabilitas motivasi belajar (Reliability statistics).....	77
Tabel XIV	: Hasil uji reliabilitas e-learning (Case processing summary)	77
Tabel XV	: Hasil uji reliabilitas e-learning (Reliability statistics)	77
Tabel XVI	: Hasil uji normalitas motivasi belajar dan penguasaan materi PAI	80
Tabel XVII	: Hasil uji normalitas e-learning dan motivasi belajar	81
Tabel XVIII	: Hasil uji normalitas e-learning dan penguasaan materi PAI	82
Tabel XIX	: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	83

Tabel XX	: Hasil analisis uji spearman rho motivasi belajar dan penguasaan materi PAI	83
Tabel XXI	: Hasil analisis uji spearman rho e-learning dan motivasi belajar	85
Tabel XXII	: Hasil analisis uji spearman rho e-learning dan penguasaan materi PAI	87
Tabel XXIII	: Deskriptif statistik motivasi belajar	89
Tabel XXIV	: Klasifikasi skor motivasi belajar	91
Tabel XXV	: Deskriptif frekuensi motivasi belajar (SPSS)	95
Tabel XXVI	: Distribusi frekuensi skor motivasi belajar	95
Tabel XXVII	: Deskriptif statistik penguasaan materi PAI	96
Tabel XXVIII	: Klasifikasi skor penguasaan materi PAI	98
Tabel XXIX	: Deskriptif frekuensi penguasaan materi PAI (SPSS)	102
Tabel XXX	: Distribusi frekuensi skor penguasaan materi PAI	102
Tabel XXXI	: Deskriptif statistik penggunaan e-learning	103
Tabel XXXII	: Klasifikasi skor penggunaan e-learning	105
Tabel XXXIII	: Deskriptif frekuensi penggunaan e-learning (SPSS)	109
Tabel XXXIV	: Distribusi frekuensi skor penggunaan digital e-learning.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan penguasaan materi adalah motivasi belajar, dengan adanya motivasi belajar siswa akan terdorong dari dalam diri individu untuk mencapai nilai kesuksesan. Motivasi belajar dalam proses belajar mengajar sangat besar peranannya terhadap penguasaan materi dan prestasi belajar siswa, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dan maksimal.

Menurut *Mc. Donald* dalam bukunya Djamarah yang berjudul Psikologi Belajar bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹ Menurut Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hal 148.

² Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi, 2012), hal 169.

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.³ Pengertian di atas memberikan pemahaman bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai nilai kesuksesan.

Motivasi belajar merupakan hal yang akan berpengaruh kuat terhadap penguasaan materi pada siswa. Penelitian ini lebih spesifik lagi membahas tentang penguasaan materi PAI. Menurut KBBI arti penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dan sebagainya).⁴ Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan dan sebagainya).⁵ Menurut Dzakiah Drajat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan

³ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hal 200.

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang : Widya Karya, 2011) hal 271.

⁵ *Ibid*, hal 313.

kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat.⁶ Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi PAI merupakan kemampuan atau kesanggupan siswa untuk menguasai materi PAI yang sedang dipelajari.

Sarana dan prasarana bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Sarana dan prasarana ini salah satunya pemanfaatan teknologi komunikasi yaitu penggunaan *e-learning*. Menurut Munir dalam bukunya Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi, istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari dua huruf “e” yang merupakan singkatan dari *electronic* dan kata *learning* yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya komputer, laptop dan *smartphone*.⁷

SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan dengan baik perkembangan teknologi. Terbukti dengan, para guru telah menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran online seperti mengupload soal-soal ulangan yang dapat dikerjakan di dalam kelas maupun menggantikan tatap muka. Sekolah menyediakan bagi tiap-tiap guru modem dan *hotspot* seluler

⁶ Dzakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal 86.

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 169.

berupa *wifi* yang memiliki kapasitas yang baik sebagai pendukung dalam aktivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.⁸

Selain itu proyektor sudah di pasang di tiap-tiap kelas dan siap dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang akan mengajar. SMA Negeri 1 Yogyakarta juga sudah menerapkan penggunaan media *e-learning* dalam menunjang pembelajaran tatap muka di kelas, dengan kata lain kini SMA negeri 1 Yogyakarta telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang modern.⁹ Penggunaan sistem *e-learning* dapat menggantikan pula pembelajaran tatap muka dan para siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan soal latihan ulangan di rumah masing-masing dengan menggunakan *smartphone*.¹⁰

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif baik bagi siswa maupun guru. Dengan adanya media pembelajaran *e-learning* ini, diharapkan akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan penguasaan materi dan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk berinteraksi dengan internet, bergerak aktif karena

⁸ Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta Bapak Nurul Yaqin, pada tanggal 22 November 2018.

⁹ Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta, pada tanggal 22 November 2018.

¹⁰ Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta Bapak Nurul Yaqin, pada tanggal 22 November 2018.

tertantang mengakses internet untuk mencari informasi yang luas tentang materi pembelajaran. Namun yang menjadi persoalan di sini apakah penggunaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta sekarang ini sudah sesuai dengan yang diharapkan? Apakah di SMA Negeri 1 Yogyakarta pernah diadakan pelatihan tentang cara mengakses dan penggunaannya dan apakah semua guru telah mengikuti pelatihan tentang *e-learning*?

Faktanya di lapangan penggunaan *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta belum sesuai dengan yang diharapkan. Pertama, banyak dari siswa yang menyalah gunakan kesempatan yang diberikan guru untuk mengerjakan soal ulangan akan tetapi murid tersebut membuka hal lain seperti sosial media yang mereka miliki maka dapat dikatakan kurangnya motivasi belajar pada siswa. Kedua, banyak guru-guru khususnya guru senior banyak yang belum mengikuti sosialisasi tentang penggunaan *e-learning*. Ketiga, banyak dari guru senior yang kurang tertarik menggunakan *e-learning* karena kerumitan menggunakan media komputer atau leptop dikarena kurangnya wawasan tentang IT.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta mengingat banyak motivasi belajar siswa dengan berkembangnya teknologi di era modern ini. Hal ini sangat penting untuk dikaji karena

seorang guru PAI harus mengetahui perkembangan peserta didik di era modern ini yang serba menggunakan teknologi yang serba canggih.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan :

1. Apakah motivasi belajar berhubungan positif terhadap penguasaan materi PAI?
2. Apakah penggunaan digital *e-learning* berhubungan positif terhadap motivasi belajar?
3. Apakah penggunaan digital *e-learning* berhubungan positif terhadap penguasaan materi PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap penguasaan materi siswa pada pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretik

Memberikan pemahaman tentang perkembangan *e-learning* sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang tantangan *e-learning* pada saat ini sehingga, proses pembelajaran ini menjadi efektif dengan *e-learning* dilembaga pendidikan khususnya dijenjang sekolah menengah

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk memanfaatkan fasilitas digital *e-learning* khususnya pada mata pelajaran PAI secara optimal, menggunakan sumber belajar yang ada, bergerak aktif, belajar mandiri dan tidak hanya mengandalkan pemberian materi dari guru.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru PAI dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis *e-learning*.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk terus mengadakan pelatihan dan pengembangan dalam menggunakan dan

memanfaatkan digital *e-learning* agar semua guru memahami cara penggunaannya.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian proposal ini penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat, seperti:

Skripsi karya Ulil Albab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012*. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran bahasa arab di kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta dan Implementasi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa arab serta faktor pendukung dan pengambatnya. Skripsi ini memaparkan tentang pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa arab, baik di kelas yang menggunakan komputer dengan dukungan LCD proyektor dan speaker serta pembelajaran bahasa arab yang menggunakan fasilitas web.¹¹

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian di atas tertuju pada pembelajaran bahasa arab dengan konsep *e-learning* dalam

¹¹ Ulil Albab, *Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011.

arti luas yaitu, pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer yang dilaksanakan di dalam kelas dan juga pembelajaran dengan menggunakan fasilitas web. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencari ada tidaknya hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta. Adapun persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tempat meneliti dan obyek yang diteliti yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta sama-sama meneliti tentang *e-learning* dalam pembelajaran.

Skripsi karya Zumrotun Nikmah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “*Implementasi E-learning PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta*”. Skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta menggunakan modul-modul yang ada dalam moodle 1.8 seperti modul bacaan, modul penugasan, modul kuis, modul forum dan modul chat.¹² Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini sebatas menjelaskan tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran PAI secara umum, sedangkan skripsi yang peneliti susun membahas tentang hubungan penggunaan digital *e-learning*

¹² Zumrotun Nikmah, *Implementasi E-learning PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta*, Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013.

terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Skripsi karya Aldila Siddiq Hastomo mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Efektifitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA 1 Yogyakarta*". Skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta menggabungkan antara teknologi informasi dan komunikasi atau web based dengan pertemuan langsung atau biasa disebut dengan pembelajaran konvensional.¹³

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini menjelaskan tentang efektifitas media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta dan penelitiannya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian skripsi yang peneliti susun membahas tentang hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Skripsi karya Rahmat Izza Taufiq yang berjudul "*Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam*

¹³ Skripsi Aldila Siddiq Hastomo, "Efeektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta" *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas VII A1 Tahun Ajaran 2008/2009” (Studi kasus di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta) Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar siswa dalam menghadapi era teknologi informasi melalui proses belajar yang didalamnya terdapat materi dan tujuan PAI, alokasi waktu maupun media pembelajaran PAI.¹⁴

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana cara memberi motivasi terhadap siswa untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, sedangkan penelitian skripsi yang peneliti susun membahas tentang hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Skripsi Eko Arif Nur Adhan Setiawan yang berjudul “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*” Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan tentang

¹⁴ Skripsi karya Rahmat Izza Taufiq yang berjudul “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas VII A1 Tahun Ajaran 2008/2009” (Studi kasus di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta), *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pemanfaatan internet yang dijadikan salah satu sumber belajar akidah akhlak, serta bagaimana usaha guru untuk memotivasi siswa agar mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini membahas tentang pemanfaatan internet dan bagaimana usaha guru untuk memotivasi siswanya dalam pemanfaatan internet ini sedangkan penelitian skripsi yang peneliti susun membahas tentang hubungan penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.¹⁵

E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi

Seseorang berbuat atau melakukan sesuatu didorong oleh sebuah kekuatan dari dalam dirinya. Dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu di sebut dengan motif. Serenson mengatakan motif adalah pikiran (*thought*) atau perasaan (*feeling*) yang bekerja sebagai suatu pendorong (*drive*) yang mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu pada suatu saat tertentu. Grinder dalam bukunya Eva Latipah mengatakan motif adalah pendorong (*drive*) atau dorongan hati (*impuls*)

¹⁵ Arif Eko Nur Adhan Setiawan, Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011.

dari dalam individu yang menimbulkan, mempertahankan dan mengarahkan perilaku tersebut ke tujuan. Namun demikian, ada pula perbuatan yang tidak didorong oleh motif karena berlangsung secara otomatis. Berdasarkan hal tersebut, terbentuk dua katagori perbuatan yaitu perbuatan reflektif dan perbuatan yang disadari.¹⁶ Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Menurut Mc. Donald dalam bukunya Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga element penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling* afeksi seseorang.
- 3) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.¹⁷

Menurut Winkel dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran motivasi belajar adalah

¹⁶ Eva latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hal 158.

¹⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hal 73-74.

keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan.¹⁸ Menurut pendapat Sardiman motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat di katakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat di perlukan karena jika seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar.

b. Aspek-aspek motivasi belajar

Uno Hamzah mengklarifikasi aspek-aspek motivasi menjadi enam yaitu :²⁰

¹⁸ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi, 2012), hal 169.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hal 75.

²⁰ Uno hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal 23.

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil. Seorang yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil akan cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukannya dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi. Dia berani ambil risiko untuk penyelesaian tugasnya itu. Kalau terpaksa menunda pekerjaannya itu, maka dalam kesempatan lain dia segera menyelesaikan pekerjaan itu, dengan usaha yang sama dari usaha sebelumnya.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan. Keadaan tidak seimbang atau adanya rasa tidak puas itu, diperlukan motivasi yang tepat.²¹ Setiap kali membicarakan motivasi, hierarki kebutuhan Maslow pasti disebut-sebut, hierarki ini didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu A orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkatan yang lebih tinggi. Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan

²¹ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1986) hal 78.

yaitu : kebutuhan fisiologi, rasa aman, cinta kasih penghargaan dan aktualisasi diri.²²

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dengan adanya harapan dan cita-cita yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya cita-cita.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan juga dibutuhkan dalam belajar untuk memberikan motivasi kepada seseorang. Penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang bagus dan lain-lain.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Belajar yang diikuti kegiatan yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, menggunakan media, tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif turut menjadi aspek yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika lingkungan belajar kondusif maka motivasi belajar dapat meningkat begitu pula sebaliknya jika lingkungan belajar kurang kondusif maka motivasi belajar akan menurun.

²² Uno hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal 40.

Menurut Ngalim Purwanto aspek-aspek motivasi menjadi tiga yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang.

- 1) Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Motivasi juga menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas, arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.²³

Aspek-aspek motivasi belajar di atas adalah aspek motivasi belajar secara umum, maka dari itu aspek motivasi belajar PAI termasuk di dalam aspek-aspek tersebut.

c. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

Terdapat dua jenis dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motif akan berubah menjadi

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2003), hal 72.

motivasi jika mendapatkan stimulasi. Jika sumber stimulasi berasal dari dalam diri individunya, motivasinya disebut motivasi *intrinsik*. Sementara motivasi *ekstrinsik* terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman.²⁴

1) Motivasi *intrinsik*

Motivasi *intrinsik* adalah kecenderungan alamiah untuk mencari dan menaklukkan tantangan ketika kita mengejar kepentingan pribadi dan menerapkan kapabilitas. Bila kita termotivasi secara *intrinsik*, kita tidak membutuhkan insentif atau hukuman karena kegiatan itu sendiri merupakan *rewarding*.²⁵

Motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁶ Motivasi *intrinsik* adalah motivasi untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan untuk itu sendiri). Sebagai contoh,

²⁴ Eva latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hal 175

²⁵ *Ibid*, hal 175.

²⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal 254.

seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk ujian karena ia menyukai materi pelajaran tersebut.²⁷

Menurut Winkel dalam bukunya, motivasi *intrinsik* adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dimana keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimilikinya.²⁸ Menurut Syaiful Djamarah dalam bukunya, motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁹

Pada dasarnya mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan di luar dirinya, bukan sebagai tujuan pada dirinya sendiri. Disisi lain, siswa yang termotivasi secara *intrinsik* mungkin terlibat dalam suatu aktivitas karena aktivitas itu memberinya kesenangan, membantu mereka mengembangkan ketrampilan yang dirasa penting atau tampak secara etika dan moral benar untuk di lakukan. Sejumlah siswa dengan motivasi *intrinsik* yang tinggi menjadi sangat terfokus dan hanyut dalam suatu aktivitas

²⁷ *Ibid*, hal 204.

²⁸ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi, 2012), hal 169.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hal 149.

tanpa mempedulikan waktu dan mengabaikan tugas-tugas yang lain.³⁰

Berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi *intrinsik* antara lain : keinginan (cita-cita), kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran.

2) Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *Ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Menurut pendapat lain dari Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya, motivasi *ekstrinsik* adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi *ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³¹

Motivasi *ekstrinsik* adalah melakukan sesuatu yang lain untuk mendapatkan sesuatu yang lainnya (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan). Motivasi *ekstrinsik* sering kali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Sebagai contoh, seorang siswa dapat belajar keras untuk menghadapi ujian dengan tujuan untuk mendapatkan nilai bagus di mata

³⁰ Eva latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hal 175.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hal 151.

pelajaran tersebut.³² Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan mendorong kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik* berupa adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.³³

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi *ekstrinsik* antara lain: pujian, hadiah, nasehat, semangat, hukuman dan hasrat atau keinginan untuk belajar.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi muncul karena faktor eksternal dan internal :

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologi

Faktor fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Mereka mudah lelah, mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran.

³² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009, hal 204.

³³ Hamza uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal 23.

Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Sebagian besar yang dipelajari manusia (anak) yang berlangsung dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil-hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengar ceramah, mendengarkan keterangan orang lain dalam diskusi dan sebagainya. Karena pentingnya penglihatan dan pendengaran inilah maka lingkungan pendidikan formal orang melakukan penelitian untuk menemukan bentuk dan cara penggunaan alat peraga yang dapat dilihat dan didengar.³⁴

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

Menurut Eva Latipah dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan faktor-faktor kognitif atau yang biasa disebut dengan faktor psikologi meliputi : minat, ekspektasi dan nilai, tujuan, atribusi, serta

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hal 189.

ekspektasi dan atribusi guru.³⁵ 1) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.; 2) Ekspektasi dan nilai menurut pendapat Jeanne Ellis Ormrod mengemukakan bahwa motivasi melakukan tugas tertentu tergantung pada dua variabel, yang bersifat subyektif. Variabel pertama, siswa harus memiliki harapan yang tinggi (*ekspektasi*) bahwa mereka akan sukses. Variabel yang kedua adalah nilai (*value*), yaitu keyakinan siswa bahwa ada manfaat langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan sebuah tugas; 3) Tujuan yang erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi. Dalam tujuan prestasi ada empat jenis tujuan yaitu tujuan penguasaan, tujuan performa, tujuan pendekatan performa dan tujuan penghindaran performa; 4) Atribusi (*attribution*) adalah cara seseorang memandang penyebab (*causes*) dari suatu hasil. Menurut Weiner dalam bukunya Eva Latipah ketika seseorang mencoba menjelaskan suatu kegagalan dan kesuksesan, ia sering mengatribusikan pada salah satu atau lebih dari empat penyebab yaitu : kemampuan (*ability*), usaha (*effort*), tingkat kesulitan tugas (*task-*

³⁵ Eva latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hal 178.

difficulties) atau keberuntungan (*lucky*); 5) Ekspresi dan atribusi guru, Ketika para guru memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap siswa, mereka menyajikan lebih banyak materi pelajaran dan topik-topik yang lebih sulit, lebih sering berinteraksi dengan siswa, menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merespons, serta memberikan umpan balik positif dan spesifik begitu pula sebaliknya.³⁶

2) Faktor eksternal

- a) Faktor sosial atau faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang di lingkungan sekitar meliputi : guru, teman sebaya, orang tua, dan lain-lain.
- b) Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (siang, malam, pagi), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana) salah satunya adalah penggunaan *e-learning*.³⁷

³⁶ *Ibid*, hal 185.

³⁷ Rima Rahmawati, faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi* Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

2. Penguasaan Materi PAI

a. Pengertian penguasaan materi PAI

1) Penguasaan materi

Menurut KBBI arti penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dan sebagainya).³⁸ Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan dan sebagainya).³⁹ Penguasaan materi dapat disimpulkan kemampuan atau kesanggupan siswa untuk menguasai materi pembelajaran.

2) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam menurut Dzakiah Drajat adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat.⁴⁰ Maka dari itu dapat

³⁸ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang : Widya Karya, 2011) hal 271.

³⁹ *Ibid*, hal 313.

⁴⁰ Dzakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal 86.

disimpulkan bahwa penguasaan materi PAI merupakan kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menguasai materi PAI yang sedang dipelajarinya.

b. Indikator penguasaan materi PAI

Ada pendapat indikator penguasaan materi menurut para ahli dan salah satunya yang terkenal dengan sebutan taksonomi Bloom ada tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif* dan ranah *psikomotorik*.

1) Ranah *afektif*

Ranah *kognitif* adalah segi kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran. Menurut Bloom dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono ranah *kognitif* terdiri dari enam kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.⁴¹

- a) Mengetahui, yakni mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatannya.
- b) Memahami, yakni mencakup kemampuan untuk mengkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari.
- c) Menerapkan, yakni mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus / problem yang konkret dan baru.

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Karya, 2002), hal 298.

- d) Menganalisi, yakni mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat di pahami dengan baik.
- e) Sintetis, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- f) Mengevaluasi, yakni kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.⁴²

2) **Ranah afektif**

Ranah *afektif* merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Menurut Krathwohl dkk dalam bukunya Dimiyati dan Mujiono, ranah *afektif* terdiri dari lima kategori yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.⁴³

- a) Penerimaan yakni seseorang peka terhadap suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti penjelasan yang diberikan oleh guru.

⁴² Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2009), hal 274-276.

⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Karya, 2002), hlm. 298.

- b) Partisipasi, mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian atau penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.⁴⁴

3) **Ranah psikomotorik**

Kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani. Menurut Simposium dalam bukunya Dimiyati dan Mujiono, ranah *psikomotorik* terdiri dari tujuh kategori yaitu : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan.⁴⁵

⁴⁴ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2009), hal 276-277.

⁴⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Karya, 2002), hlm. 298.

- a) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- b) Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerik sesuai dengan contoh yang diberikan.
- d) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- e) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien.
- f) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf ketrampilan yang telah mencapai kemahiran.
- g) Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.⁴⁶

⁴⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2009), hal 278-279.

Indikator penguasaan materi diatas merupakan penjelasan indikator penguasaan materi secara umum. Oleh karena itu indikator penguasaan materi PAI juga termasuk didalamnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi PAI

Penguasaan materi PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi PAI atau yang disebut dengan hasil belajar yaitu di bagi menjadi dua unsur yaitu unsur luar dan dalam. Disetiap unsur ada dua faktor yang mempengaruhi. Faktor luar (eksternal) ada faktor lingkungan dan faktor instrumental dan faktor dalam (internal) ada faktor fisiologi dan psikologi.

1) Faktor lingkungan

Selama hidup anak didik tidak bisa menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah. Oleh karena kedua lingkungan ini akan di bahas satu demi satu dalam uraian berikut :⁴⁷

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : 2002, PT. Rineka Karya), hal 177.

a) Lingkungan alami

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup didalamnya. Salah satunya udara yang tercemar merupakan polusi, udara dingin, udara panas, keadaan suhu dan kelembapan udara berpengaruh terhadap belajar anak didik di sekolah. Berdasarkan kenyataan yang demikian orang cenderung berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih baik hasilnya karena masih segar dan fresh.⁴⁸

b) Lingkungan sosial budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya di sekolah. Ketika dia berada di sekolah maka dia berada dalam sistem sosial sekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah yang harus di taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan dikenai hukuman dan sangsi. Lahirnya peraturan di sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku

⁴⁸ *Ibid*, hal 178.

anak didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.⁴⁹

2) **Faktor instrumental**

a) **Kurikulum**

Kurikulum adalah *a plan of learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam pertemuan dikelas yang belum di programkan oleh guru tersebut sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajarkan yang telah di laksanakan.⁵⁰

b) **Program**

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan

⁴⁹ *Ibid*, hal 179.

⁵⁰ *Ibid*, hal 180.

disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga finansial dan sarana dan prasarana.⁵¹

c) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, auditorium, perpustakaan dengan fasilitas buku yang memadai sebagai laboratorium ilmu,⁵² selain itu juga kelengkapan fasilitas belajar salah satunya memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi yaitu penggunaan digital *e-learning* yang dapat meningkatkan motivasi belajar yang mana pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak di perlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan tidak ada guru, kekurangan guru pun akan menimbulkan masalah.

⁵¹ *Ibid*, hal 181.

⁵² *Ibid*, hal 183.

Karena kekurangan guru akibatnya jumlah jam mengajar dalam seminggu melebihi delapan belas jam wajib mengajar. Dari segi materi memang menguntungkan akan tetapi merugikan anak didik. Karena belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan pasti akan berdampak pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar.⁵³

3) Faktor fisiologi

Faktor fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Mereka mudah lelah, mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran.

Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Sebagian besar yang dipelajari manusia (anak) yang berlangsung dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil-hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengar ceramah, mendengarkan keterangan

⁵³ *Ibid*, hal 185.

orang lain dalam diskusi dan sebagainya. Karena pentingnya penglihatan dan pendengaran inilah maka lingkungan pendidikan formal orang melakukan penelitian untuk menemukan bentuk dan cara penggunaan alat peraga yang dapat dilihat dan didengar.

Aspek fisiologi ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas. Pengajaran dengan pola klasikal perlu memperhatikan tinggi rendahnya postur tubuh peserta didik. Postur tubuh anak didik yang tinggi sebaiknya ditempatkan dibelakang anak didik yang bertubuh pendek. Hal ini dimaksudkan agar pandangan anak didik ke papan tulis tidak terhalang oleh anak didik yang bertubuh besar. Anak didik yang berjenis kelamin sama di tempatkan pada kelompok anak didik sejenis. Demikian juga anak didik yang perempuan, dikelompokan pada kelompok yang sejenis. Pola pengelompokan yang demikian sangat baik dalam pandangan moral dan agama.⁵⁴

4) Faktor psikologis

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada

⁵⁴ *Ibid*, hal 189.

yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut makin besar minat.⁵⁵

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁵⁶

Dalam konteks itulah di yakini bahwa minat belajar mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid*, hal 191.

⁵⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2007), hal 56-57.

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2002), hal 191.

b) Kecerdasan

Seseorang yang memiliki kecerdasan (*inteligensi*) baik atau IQ-nya tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.⁵⁸

Oleh karena itu, kecerdasan memiliki peranan yang sangat besar dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.⁵⁹

c) Bakat

Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang perlu dikembangkan atau latihan.⁶⁰ Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia memiliki bakat musik, akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan anak yang

⁵⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2007), hal 56.

⁵⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2002), hal 194.

⁶⁰ *Ibid*, hal 196.

tidak memiliki bakat itu.⁶¹ Akan tetapi disamping memiliki bakat alangkah baiknya jika bakat tersebut dikembangkan dengan latihan rutin agar hasilnya lebih bagus.

d) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.⁶²

Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi diatas merupakan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi secara umum. Oleh karena itu penjelasan Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi PAI juga masuk di dalamnya.

3. Motivasi dan Penguasaan Materi PAI

Penemuan terbaru penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar atau yang disebut dengan penguasaan materi pada umumnya, meningkat jika motivasi untuk belajar juga bertambah. Hal ini dipandang masuk akal,

⁶¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2007), hal 56.

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2002), hal 200.

karena seperti yang dikemukakan oleh ahli yang lainnya, bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil yang tak terduga.⁶³ Menurut Sardiman (2003) kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi. Motivasi sangat penting dalam kondisi belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang akan dipelajari. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁶⁴

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan senantiasa memikirkan masa depan dengan penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁶⁵

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang

⁶³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal 61.

⁶⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hal 84.

⁶⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2007), hal 57.

baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁶⁶

Mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila ada anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijak.⁶⁷

Penjelasan motivasi dan penguasaan materi diatas merupakan penjelasan motivasi belajar dan penguasaan materi secara umum. Oleh karena itu penjelasan motivasi belajar dan penguasaan materi PAI juga masuk di dalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI atau yang disebut dengan penguasaan materi PAI pada akan meningkat jika motivasi untuk belajar juga bertambah. Begitu pula sebaliknya jika motivasi belajar kurang maka penguasaan materi PAI atau yang disebut dengan hasil belajar PAI maka akan berkurang juga.

⁶⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hal 85.

⁶⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2002), hal 157.

4. Digital *E-learning*

a. Pengertian *E-learning*

Istilah *e-learning* memiliki definisi yang sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf “e” yang merupakan singkatan dari *electronic* dan kata *learning* yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* dapat diartikan dengan pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan elektronik, khususnya perangkat komputer. Fokus paling penting dalam *e-learning* adalah proses belajarnya (*learning*) itu sendiri, dan bukan pada “e” (*elecronic*), karena elektronik hanyalah sebagai alat bantu saja. Pelaksanaan *e-learning* menggunakan bantuan audio, vidio dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.⁶⁸

Istilah *e-learning* dapat pula didefinisikan sebagai suatu bentuk teknologi informasi yang diterapkan didalam bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Definisi *e-learning* sendiri sebenarnya sangatlah luas bahkan semua portal yang menyediakan informasi tentang suatu topik dapat tercakup dalam lingkup *e-learning* ini. Namun transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.⁶⁹

Beberapa penjelasan di atas dapat ambil kesimpulan

⁶⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 169.

⁶⁹ *Ibid*, hal 169.

bahwa *e-learning* adalah sebuah teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan berupa *website* yang dapat diakses di mana saja.

b. Karakteristik *E-learning*

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan cepat dan mudah.
- 2) Memanfaatkan media elektronik seperti komputer dan *smartphone*.
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri.
- 4) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.
- 5) Materi pembelajaran dapat disimpan dikomputer atau *smartphone*, sehingga dapat diakses oleh pengajar, atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhannya.⁷⁰

Karakteristik *e-learning* di atas dapat disimpulkan bahwa digital *e-learning* identik dengan ciri khasnya memperoleh informasi dan komunikasi dengan menggunakan komputer dan *smartphone*.

⁷⁰ *Ibid*, hal 171.

c. Manfaat *E-learning*

- 1) Pengajar dan pembelajar dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat.
- 2) Mempermudah dan mempercepat mengakses dan memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan menggunakan akses internet.
- 3) Dengan *e-learning* dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana.
- 4) Internet dapat dijadikan media untuk melakukan diskusi antara pengajar dan pembelajar.
- 5) Peran pembelajar menjadi lebih aktif mempelajari materi pembelajaran tidak mengandal pemberian dari pengajar.⁷¹

Penjelasan manfaat *e-learning* di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* mempermudah dan mempercepat komunikasi dan mendapatkan informasi serta para siswa lebih aktif mempelajari materi dan tidak mengandalkan gurunya.

⁷¹ *Ibid*, hal 171.

d. Kelebihan *E-learning*

- 1) Meningkatkan interaksi pembelajaran.
- 2) Mempermudah interaksi pembelajaran dimana dan kapan saja.
- 3) Memiliki jangkauan yang lebih luas.
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran.⁷²

Uraian kelebihan *e-learning* di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* adalah mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran dan mendorong siswa untuk selalu bergerak aktif dan mandiri.

e. Kekurangan *E-learning*

- 1) Interaksi antara pembelajar dan pengajar atau pembelajar dengan pembelajar lainnya menjadi tidak ada atau kurang sekali.
- 2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya, maka ada kecenderungan memperhatikan aspek teknisnya saja dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial, atau ketrampilan dari pembelajaran.
- 3) Jika pembelajar tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajar rendah, maka proses belajarnya

⁷² *Ibid*, hal 174.

akan mengalami kegagalan atau tidak tercapai tujuan pembelajaran atau pendidikan.

- 4) Masalah keterbatasan ketersediaan *software* (perangkat lunak) yang biayanya masih relatif mahal.⁷³

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu jika ada keterbatasan untuk mengakses *e-learning* ini, apalagi jika di suatu daerah tidak ada akses internet dan siswa tersebut tidak memiliki *smartphone* untuk digunakan mengakses *e-learning*.

5. *E-learning* dan Motivasi Belajar Siswa

Konsep *e-learning* saat ini sudah banyak di terima oleh masyarakat, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* khususnya di lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* merupakan perpaduan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka (konvensional), sehingga penyampaian materi melalui tatap muka dan ulangan hariannya menggunakan sistem *e-learning*. Penggunaan *e-learning* dianggap lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan

⁷³ *Ibid*, hal 176.

hasil belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pembelajaran.⁷⁴

6. *E-learning* dan Penguasaan Materi PAI

Materi pelajaran yang disampaikan dengan *e-learning* akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan menerapkan *e-learning* dengan baik maka kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. Peningkatan kualitas pembelajaran akan berimbas kepada prestasi belajar yang semakin baik dan pada akhirnya menjadikan pendidikan semakin berkualitas.⁷⁵

Penjelasan *e-learning* dan penguasaan materi diatas merupakan penjelasan *e-learning* dan penguasaan materi secara umum. Oleh karena itu penjelasan *e-learning* dan penguasaan materi PAI juga masuk di dalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berimbas pada penguasaan materi PAI atau yang disebut dengan hasil belajar.

⁷⁴ Taslim dkk, Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus : Mahasiswa Keamanan Komputer Fisikom Unilak) dalam *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika* Universitas Lancang Kuning Riau, vol. 2 No. 2 (2017).

⁷⁵ Doni Septumarsa Ibrahim dkk, Pengaruh Penggunaan Digital E-learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta, dalam *Jurnal Prima Edukasi* Universitas Negeri Yogyakarta, vol. 2 No. 1 (2014).

F. Hipotesis

H1 : Motivasi belajar berhubungan positif terhadap penguasaan materi PAI

H2 : *E-learning* berhubungan positif terhadap motivasi belajar

H3 : *E-learning* berhubungan positif terhadap penguasaan materi PAI

G. Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Kerlinger (1973) dalam bukunya Sugiono mengatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger mengatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁷⁶

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 61.

terikat (*dependent*) yang terdiri dari satu variabel independent dan dua variabel dependent.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang juga disebut dengan variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan digital *e-learning*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yang juga disebut dengan variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada dua variabel terikat yaitu Y1 motivasi belajar dan Y2 penguasaan materi PAI. Berikut ini adalah skema hubungan variabel X terhadap Y1 dan Y2.



Keterangan :

X : Penggunaan digital *e-learning*

Y1 : Motivasi belajar siswa

Y2 : Penguasaan materi siswa

2. Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi belajar

Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat di katakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuannya dapat tercapai.

Aspek-aspek motivasi ada enam yaitu : hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif.

b. Penguasaan materi PAI

Indikator penguasaan materi dibagi menjadi tiga ranah yaitu : ranah *kognitif*, ranah *afektif* dan ranah *psikomotorik*. Ranah *kognitif* mencakup : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah *afektif* mencakup : penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. Ranah *psikomotorik* mencakup : persepsi, kesiapan,

gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan.⁷⁷

c. Penggunaan digital *e-learning*

Penggunaan *e-learning* dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran meliputi : mengupload soal-soal ulangan yang dapat dikerjakan di dalam kelas maupun menggantikan tatap muka, sekolah menyediakan bagi tiap-tiap guru modem dan *hotspot* seluler berupa *wifi* yang memiliki kapasitas yang baik sebagai pendukung dalam aktivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, selain itu proyektor sudah di pasang di tiap-tiap kelas dan siap dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang akan mengajar.

3. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti mempunyai populasi dari keseluruhan jumlah siswa siswi kelas XI yang terdiri dari sepuluh kelas yaitu :

⁷⁷ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi, 2012), hal 274.

Tabel I
Jumlah Populasi

	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa XI
1	MIA 1	29
2	MIA 2	32
3	MIA 3	31
4	MIA 4	31
5	MIA 5	31
6	MIA 6	32
7	MIA 7	32
8	MIA 8	26
9	MIA 9	30
10	IIS	15
	Total Populasi	289

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan **Rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan 5% :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi adalah 289, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5 % atau 0.05, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 151 siswa.

b. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu quota sampling. Pemilihan sampel quota atau berdasarkan jumlah merupakan pemilihan sampel dengan memiliki sejumlah tertentu (quota) unsur populasi menjadi anggota sampel yang paling mudah diperoleh seperti dikehendaki oleh peneliti.⁷⁸

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data

1) Skala motivasi belajar

Metode ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar mata pelajaran PAI. Data diperoleh dari siswa, dengan memberikan pernyataan kepada siswa secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang bersangkutan.

2) Angket penggunaan *e-learning*

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data aktivitas penggunaan Digital *e-learning* pada mata pelajaran PAI. Data diperoleh dari siswa, dengan memberikan

⁷⁸ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hal. 273.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 199.

pertanyaan atau pernyataan kepada siswa secara tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang bersangkutan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁸⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data nilai-nilai ulangan harian bab 1 yang berjudul “Al-Qur’an sebagai pedoman hidup” Semester ganjil mata pelajaran PAI dan informasi tentang letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

4) Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diselidiki.⁸¹ Peneliti melakukan observasi berkeliling area sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk mendapatkan informasi tentang sekolah ini.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 231.

⁸¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal 186.

5) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan apabila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.⁸² Peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah dan siswa siswi terkait dengan keadaan umum sekolah. Peneliti khususnya melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI terkait dengan materi, penerapan strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan kondisi siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian di butuhkan untuk mendapatkan data yang menggambarkan variabel penelitian. Adapun instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Skala motivasi belajar

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel tentang motivasi yang selanjutnya di jelaskan lebih lanjut melalui indikator-indikator dari

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 194.

setiap subaspek sebagai titik tolak dalam pembuatan item pernyataan. Instrumen motivasi belajar siswa disusun menggunakan skala motivasi dengan alternatif respon berupa pernyataan mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Empat jawaban tersebut diurutkan dari kemungkinan tertinggi hingga yang terendah. Penjabaran dari bentuk skala empat dalam instrumen ini dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel II

⊕ Kriteria pemberian skor terhadap alternatif jawaban angket

Alternatif Jawaban	Nilai
	Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III. Kisi-kisi dan jumlah butir instrumen penelitian motivasi belajar

No.	Aspek Motivasi Belajar	Indikator	Nomer butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah putus asa • Kehadiran disekolah 	1, 2, 3,4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Minat dalam belajar 	5, 6, 7
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya dalam meraih cita-cita • Ketekunan dalam belajar 	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Hadiah • Hukuman • Mendapat pujian 	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran • Ketertarikan pada materi pembelajaran 	27, 28
6.	Adanya lingkungan yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan lingkungan belajar • Dapat berkonsentrasi dalam belajar • Suasana tempat belajar 	29, 30, 31

2) Penggunaan *e-learning*

Kisi-kisi instrumen penggunaan digital *e-learning* dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel tentang *e-learning* yang selanjutnya di jelaskan lebih lanjut melalui indikator-indikator dari setiap subaspek sebagai titik tolak dalam pembuatan item pernyataan. Instrumen angket penggunaan digital *e-learning* disusun menggunakan skala penggunaan digital *e-learning* dengan alternatif respon berupa pernyataan mulai dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak pernah (TP). Empat jawaban tersebut diurutkan dari kemungkinan tertinggi hingga yang terendah. Penjabaran dari bentuk skala empat dalam instrumen ini dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel IV
Kriteria pemberian skor terhadap alternatif jawaban angket

Alternatif Jawaban	Nilai
	Pernyataan Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel V
Kisi-kisi dan jumlah butir instrumen penelitian *E-learning*

No.	Karakteristik <i>e-learning</i>	No Butir
1	Komunikasi dengan cepat dan mudah	1, 2,
2	Memanfaatkan media elektronik	3, 4, 5, 6, 7, 8
3	Belajar mandiri	9, 10, 11
4	Dapat diakses kapanpun dan dimanapun	12

3) Dokumen penguasaan materi

Dokumen penguasaan materi diperoleh dari data nilai nilai ulangan harian BAB I yang berjudul “Al-Qur’an sebagai pedoman hidup” mata pelajaran PAI semester ganjil.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

a) Uji normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil yang menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan hasil $p < 0,05$ dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.

b) Makna $p > 0,05$ adalah tidak adanya perbedaan distribusi data antara subjek penelitian dan populasi sehingga data yang normal diasumsikan adanya kesamaan distribusi antara sampel dan populasi. Sebaliknya jika $p < 0,05$ menunjukkan adanya

perbedaan distribusi sampel dan populasi sehingga dapat disimpulkan data tidak normal.

- c) Jika data penelitian memenuhi uji asumsi normalitas ($p > 0,05$) maka dapat dilakukan pengolahan data menggunakan teknik statistik uji perbedaan dengan pendekatan parametrik
- d) Jika data penelitian tidak memenuhi uji asumsi normalitas ($p < 0,05$) maka dilakukan pengolahan data menggunakan non parametrik.⁸³

Pada penelitian ini data yang digunakan tidak berdistribusi normal karena $p < 0,05$, maka dari itu dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan pengolahan data menggunakan non parametrik dan tidak perlu di lanjutkan ke uji asumsi selanjutnya yaitu linieritas.

b. Uji hipotesis

Untuk mencari pengaruh penggunaan digital *e-learning* dengan motivasi belajar siswa, pengaruh penggunaan digital *e-learning* dengan penguasaan materi PAI, dan pengaruh motivasi belajar dengan penguasaan materi PAI, menggunakan analisis invariansi nonparametrik correlation spearman rho karena data tidak berdistribusi normal.

⁸³Miftahun Nikmah Suseno, *Statistika : Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta : Ash-shaff, 2012), hal 61.

Suatu data dapat dianalisis dengan menggunakan korelasi spearman rho jika data tidak memenuhi uji asumsi normalitas atau linieritas.⁸⁴ Pada penelitian ini perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *e-learning* dengan motivasi belajar, *e-learning* dengan penguasaan materi PAI dan motivasi belajar dengan penguasaan materi PAI.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasannya yang terbagi menjadi empat bab yaitu :

Bab *pertama* pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, kajian pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab *ketiga* berisi tentang hasil uraian observasi, wawancara, pengisian angket dan dokumentasi mengenai pengaruh penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI dalam mata pelajaran PAI

⁸⁴ *Ibid*, hal 141.

siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta yang meliputi faktor apa saja yang menyebabkan siswa menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran dan dampak dari penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan penguasaan materi PAI dalam mata pelajaran PAI.

Bab *keempat* berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup penulis.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan penguasaan materi PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,1593$ pada taraf signifikansi 5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap penguasaan materi PAI pada siswa XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.
2. Adanya hubungan positif antara penggunaan *e-learning* dan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,330 > 0,1593$ pada taraf signifikansi 5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,330 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *e-learning* terhadap motivasi belajar pada siswa XI SMA Negeri 1 Yogyakarta
3. Adanya hubungan positif antara *e-learning* dan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,439 > 0,1593$ pada taraf signifikansi

5% dan sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,439 > 0,209$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,01$) maka H_a diterima artinya bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara *e-learning* terhadap penguasaan materi PAI pada siswa XI SMA Negeri 1 Yogyakarta.

B. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis sadari penulisan ini masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membengyn sangat penulis harapkan.

Dengan demikian karya kecil ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Digital *E-learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta” semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Citra, 2007).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Karya, 2002).
- Dzakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Eva latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012).
- Hamza uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009).
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi* (Bandung : Alfabeta, 2009).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003).
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012).
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015).

Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011).

Ulber Silalahi, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012).

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi, 2012).

SKRIPSI

Aldila Siddiq Hastomo, “Efeektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013.

Arif Eko Nur Adhan Setiawan, Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011.

Izza Taufiq yang berjudul “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas VII A1 Tahun Ajaran 2008/2009” (Studi kasus di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta), *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008.

Rima Rahmawati, faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi* Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

Ulil Albab, Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2011.

Zumrotun Nikmah, Implementasi E-learning PAI SMA Negeri 1 Yogyakarta, *Skripsi* fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

JURNAL

Doni Septumarsa Ibrahim dkk, Pengaruh Penggunaan Digital E-learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta, dalam *Jurnal Prima Edukasi* Universitas negeri Yogyakarta, vol. 2 No. 1 (2014).

Taslim dkk, Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus : Mahasiswa Keamanan Komputer Fisikom Unilak) dalam *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika* Universitas Lancang Kuning Riau, vol. 2 No. 2 (2017).

KAMUS

Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang : Widya Karya, 2011)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Sekolah :
 Alamat :
 No.telp :
 Jenis kelamin :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Isilah identitas responden dengan benar
2. Berilah tanda ceklist pada tiap pernyataan yang anda pilih :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar				
2	Tugas dari guru selalu saya selesaikan tepat pada waktunya dengan referensi yang baik				
3	Saya selalu datang tepat waktu dalam proses belajar mengajar				
4	Saya tidak pernah membolos saat jam pelajaran				
5	Saya selalu memperhatikan jika guru sedang menyampaikan materi				
6	Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, saya selalu mencatat hal-hal yang penting				
7	Saya selalu mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas				

8	Saya giat belajar agar cita-cita kita tercapai				
9	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai				
10	Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut				
11	Saya berusaha keras dalam belajar karena ingin mencapai prestasi setinggi-tingginya				
12	Guru saya memberikan semangat kepada saya untuk lebih giat lagi dalam belajar				
13	Orang tua saya memberikan semangat kepada agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu				
14	Teman-teman saya memberikan semangat kepada saya agar rajin belajar				
15	Saya giat belajar untuk mendapatkan beasiswa				
16	Saya lebih semangat lagi untuk berprestasi jika mendapatkan hadiah dari orang tua				
17	Saya lebih bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru				
18	Jika guru memberikan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberi nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut				
19	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan sehingga para siswa harus mengerjakan tugas				
20	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang bolos pada jam pelajaran				

	sehingga para siswa tidak ada yang ingin membolos				
21	Saya harus mendapatkan nilai yang baik agar mendapatkan pujian dari guru				
22	Saya mendapatkan pujian dari teman-teman jika saya mendapatkan nilai yang baik				
23	Saya mendapatkan pujian dari orang tua jika saya mendapatkan nilai yang baik				
24	Saya senang jika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai macam strategi pembelajaran				
25	Saya menjadi semangat belajar bila materi yang dipelajari menarik				
26	Saya membuang sampah pada tempatnya agar bersih dan nyaman				
27	Saya bisa konsentrasi belajar di kelas karena bersih dan nyaman				
28	Saya berusaha menjaga ketenangan ketika guru sedang menerangkan pelajaran				

KUESIONER PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Sekolah :
 Alamat :
 No.telp :
 Jenis kelamin :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Isilah identitas responden dengan benar
2. Berilah tanda ceklist pada tiap pernyataan yang anda pilih :

Keterangan :

HS : Hampir Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 HTP : Hampir Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	HS	SR	KK	HTP
1	Saya dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah tanpa di batasi oleh jarak, tempat dan waktu				
2	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mudah menggunakan fasilitas <i>e-learning</i>				
3	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar				
4	Saya menggunakan fasilitas <i>wifi</i> disekolah untuk sarana belajar				
5	Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk pelengkap media belajar dalam pembelajaran				

6	Saya dapat menggunakan mengerjakan ulangan harian melalui <i>e-learning</i>				
7	saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan <i>e-learning</i>				
8	Saya menjadi lebih aktif dan mandiri				
9	Saya kurang dekat dan akrab dengan guru dan teman-teman karena menggunakan <i>e-learning</i>				
10	Saya dapat mengulang materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui koneksi internet				

Apa ada hambatan dalam penyelenggaraan e-learning ? Jika ada, sebutkn hambatan-hambatan dan berikan alasannya.

.....

Bagaimana pendapat anda tentang e-learning SMA Negeri 1 Yogyakarta, dihentikan, dilanjutkan atau diperbaiki? Jelaskan alasannya.

.....

Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah SMA Negeri 1 Yogyakarta menyelenggarakan e-learning? Jelaskan.

.....

Rekapitulasi Skor Uji Validitas Angket Penggunaan Digital e-learning

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	37
2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	40
4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
6	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	1	29
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	32
8	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	34
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	32
10	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	37
11	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	39
12	2	3	3	3	4	4	1	3	3	1	1	1	29
13	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	35
14	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	29
15	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	1	1	31
16	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	30
17	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	34
18	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	37
19	4	3	3	3	3	4	1	3	4	1	1	1	31
20	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	31
21	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	32
22	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	31
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	30
24	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	31
25	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	40
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	37
30	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	38
31	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
34	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35

Rekapitulasi Skor Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Totals		
1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	4	74	
2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95	
3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	103	
4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	100	
5	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
6	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
7	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	83	
8	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
9	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	101	
10	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	95	
11	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	86	
12	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
13	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	96	
14	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	87	
15	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
16	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	98	
17	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	102	
18	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	105	
19	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	98	
20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	93	
21	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
23	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
25	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	1	4	2	3	4	3	3	94	
26	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	102

Hasil Uji validitas Angket E-learning
Correlations

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total
A	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,454 ,020 36	-.275 ,174 36	-.512** ,008 36	-.472 ,015 36	-.357 ,051 36	-.519** ,007 36	-.187 ,362 36	-.330 ,093 36	-.495 ,100 36	-.539** ,004 36	-.519** ,007 36	-458 ,019 36
B	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1 1,000 36	-.180 ,380 36	-.233 ,251 36	-.106 ,606 36	-.402 ,042 36	-.504** ,003 36	-.425 ,030 36	-.433 ,027 36	-.543** ,004 36	-.511** ,008 36	-435 ,028 36
C	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N			1 ,000 36	-.460 ,018 36	1 ,000 36	1 ,000 36	-.072 ,726 36	-.063 ,760 36	-.060 ,663 36	-.078 ,704 36	-.108 ,800 36	-.135 ,812 36
D	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N				1 ,000 36	-.061 ,380 36	-.362 ,047 36	-.384 ,231 36	-.409 ,038 36	-.242 ,233 36	-.304 ,068 36	-.309 ,072 36	-.313 ,016 36
E	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N					1 ,015 36	-.472 ,015 36	-.445 ,023 36	-.606** ,001 36	-.302 ,134 36	-.533 ,005 36	-.554** ,003 36	-.638** ,000 36
F	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						1 ,000 36	-.455 ,020 36	-.606** ,000 36	-.527 ,008 36	-.649** ,000 36	-.602** ,000 36	-.713** ,000 36
G	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N							1 ,070** 36	-.755** ,000 36	-.800 ,000 36	-.849** ,000 36	-.857** ,000 36	-.864** ,000 36
H	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								1 ,818** 36	-.771** ,000 36	-.808** ,000 36	-.811** ,000 36	-.860** ,000 36
I	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N									1 ,774** 36	-.794** ,000 36	-.817** ,000 36	-.903** ,000 36
J	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N										1 ,883** 36	-.880** ,000 36	-.881** ,000 36
K	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N											1 ,906** 36	-.969** ,000 36
L	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N												1 ,909** 36
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N												

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Perhitungan X, Y1 dan Y2

NO	responden	X	Y1	Y2	Kelas
1	Nizrina Rifa	33	90	85	XI MIA 3
2	Yusron Izza	36	88	95	
3	Anisa Ca	32	86	90	
4	Aulia Zulfa	31	89	80	
5	H Musa	31	79	75	
6	Rangga R	28	79	85	
7	Iskan M	33	93	85	
8	Anggita CH	33	92	75	
9	Neisya N	29	82	65	
10	Zulfikar P	35	83	80	
11	Daffa A	30	80	85	
12	Adha ME	31	86	80	
13	Salsabila N	35	88	80	
14	Meilia Erna	34	94	80	
15	Nurul Aflah	30	77	80	
16	Kurnia H	38	89	85	
17	Rizky Asa	33	89	80	
18	Febi P	34	83	80	
19	Irharsy Tara	32	77	75	
20	Baihaqi G	32	75	95	
21	Dyny N	37	80	80	
22	Zhavira	30	87	75	
23	Razita M	32	84	85	
24	Satya Adi	29	86	75	
25	Darywan D	30	90	80	
26	Assifa N	35	89	80	
27	Alyssa	26	71	50	
28	Ihza Kantata	35	90	85	
29	Iqbal M	31	88	85	
30	Himmatul A	26	84	80	
31	Rahmi F	28	84	70	XI MIA 1
32	Dhia Nur	36	78	80	
33	Praba Sultan	33	83	65	
34	Dhea Silvia	31	87	85	
35	Aurelia Z	33	81	100	
36	M Rafif	31	86	85	
37	Mecca M	35	88	90	

38	Aufa Fadli	32	92	70		
39	Alfian Noor	34	95	70		
40	Ananda Elya	33	89	85		
41	Adistyani H	35	95	80		
42	M Fattah	33	88	65		
43	Fadlih Yahdi	32	86	85		
44	Sheria Itqan	31	93	70		
45	Akmalia	30	86	75		
46	Chyana	34	73	75		
47	Puspa Citra	30	81	85		
48	Ayra Noor	31	81	85		
49	Aura Wahyu	33	85	85		
50	Viki Sefia	29	88	75		
51	Andhika H	30	86	80		
52	Leonardo K	32	91	95		
53	Rani Dzakya	29	77	40		
54	Briana Dwi	29	93	40		
55	Difa Nabilah	30	87	60		
56	Rizkya N	29	76	60		
57	Nindya F	29	82	80		
58	Nabila Azka	36	89	100		
59	Lintang P	37	93	100		
60	Amalia F	31	92	90		XI MIA 8
61	Anugra	32	90	90		
62	Tasha Dian	30	87	85		
63	Wisly G	33	91	95		
64	Anindita R	31	86	85		
65	Tahta Ratu	31	87	85		
66	Farisa	34	92	95		
67	Aqila	34	91	95		
68	Cicilla	33	96	95		
69	Fara Diva	31	92	90		
70	Silva lux	29	87	65	XI MIA 7	
71	Aldhytian S	28	81	80		
72	fahrezan	28	83	85		
73	Faaza Aulia	31	79	90		
74	Kurnia P	30	90	90		
75	Raihan falah	35	78	85		
76	Felda Noor	31	88	85		

77	Agiel Anisa	28	87	60
78	Thoha RH	30	90	95
79	Tanzilal R	33	77	75
80	Arif Fajar	30	84	80
81	Yuli	30	81	75
82	Siska A	28	85	70
83	Hafizhoh	33	87	90
84	Puke Dadari	31	94	80
85	Intan Prima	28	88	75
86	Shelvi Noer	32	90	90
87	M Hilmi R	28	81	65
88	Arullah S	33	94	85
89	Hanisa F	39	102	80
90	Kanya K	29	88	75
91	Riski Kurnia	30	98	95
92	Ahmad F	21	87	80
93	Riska Q	30	80	75
94	Yusriyah	33	84	80
95	Rifka Nisa	33	82	90
96	Raafiaah A	31	88	70
97	M Alfarizi	30	83	80
98	Hafif	33	81	95
99	Fajrinaria	35	78	90
100	Amira Sekar	30	95	85
101	M Abiyafi	30	87	90
102	Gagas P	38	97	80
103	Arina C	33	78	95
104	Aulia T	33	83	90
105	Ganang I	32	97	95
106	Presila	37	88	90
107	Miftahul J	35	82	75
108	Anggita BI	32	80	70
109	Annisa Nur	31	84	75
110	Diva Ryan	36	97	100
111	Ghani Mukti	33	90	80
112	Mikaila	29	82	80
113	Nur Izzati	28	83	40
114	Hana	28	87	40
115	Zakariya	31	87	90

XI MIA 5

116	Adelia	38	95	95
117	Henti	30	86	65
118	Shafati	38	86	65
119	Arsy H	36	93	85
120	Ardiansyah	30	87	80
121	Rafi	33	89	70
122	Rizky	32	94	95
123	Satria	25	83	85
124	Dhimas G	31	83	55
125	Latifah N	26	68	45
126	Salsabila H	34	82	75
127	Aulia Zahra	35	92	90
128	Brilla ayu	38	96	100
129	Faatira	36	96	90
130	Zulfa Nur	33	90	80
131	Farah Risti	32	92	85
132	Jauza Putri	35	94	100
133	Maya A	31	91	85
134	Tuhfah M	31	88	85
135	Sinta A	34	94	90
136	Nadaa N	35	91	90
137	Almira Puti	30	81	75
138	Almaurfa	28	80	70
139	hervi Nur	34	91	90
140	Saffina M	32	89	85
141	Aura Tussafi	31	87	85
142	Divana I	27	78	65
143	Rosalina D	30	86	85
144	Dimas Aulia	33	90	90
145	Ariq Tsaqif	33	87	80
146	Nahrullah	34	92	95
147	Aaliyah C	32	87	85
148	Nadia rafitha	32	89	85
149	M Muzakki	30	86	85
150	Dikstra A	30	88	85
151	Jovanita F	27	78	65

XI MIA 9

Transkrip Wawancara Guru PAI

Nama : Nurul Yakin, M.Pd
Waktu wawancara : Kamis, 22 November 2018
Tempat wawancara : Lobby sekolah depan ruang tata usaha
Topik wawancara : Penggunaan digital *e-learning* dalam pembelajaran PAI

1. Apa saja yang bisa dilakukan dengan *e-learning*?

Jawab : bisa mengupload soal-soal ulangan perbab, contohnya seperti ini (guru PAInya menunjukkan contoh pengerjaan soalnya)

2. Dikerjakan dimana ulangan ini?

Jawab : bisa di kelas di rumah, ini kan bisa di akses dimana saja sampai batas waktu yang telah ditentukan.

3. Fasilitas apa saja yang di berikan sekolah keada pada guru untuk menunjang pembelajaran *e-learning*?

Jawab : modem dan hosot seluler tapi sekarang sudah ada wifi juga yang lebih praktis dan mudah digunakan

4. Apakah pembelajaran *e-learning* dapat menggantikan tatap muka?

Jawab : jika ada guru yang berhalangan hadir, dan sudah memberi tugas melalui *e-learning*, anak-anak mengerjakan di jam pelajarannya itu.

5. Apakah ada kendala dalam pembelajaran *e-learning* ini ?

Jawab : kendala pasti ada yang pertama jika ada ulangan dengan menggunakan *e-learning* tetapi anak tersebut tidak membuka ulangannya malah membuka yang lainnya. Yang kedua jika paketan atau baterai habis mereka tidak dapat mengerjakan soal. Akan tetapi agar bisa meminimalisir kendala yang kedua sekolah telah menyediakan wifi yang boleh dipakai oleh murid dan bisa mengisi daya baterai di kelas masing-masing.

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI

Nama : Yusron Izza
Waktu wawancara : Senin, 11 maret 2019
Tempat wawancara : Kelas XI MIA 8
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI

1. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran *e-learning*? Jika ada, sebutkan hambatan-hambatan dan berikan alasannya!

Jawab : Koneksi Internet terkadang buruk dan lebih bagus lagi jika mediannya ditambah seperti komputer agar anak-anak bisa mengerjakan soal menggunakan komputer tidak hanya dengan HP saja.

2. Bagaimana pendapat anda tentang *e-learning* SMA Negeri 1 Yogyakarta, dihentikan, dilanjutkan atau diperbaiki? Jelaskan alasannya!

Jawab : Dilanjutkan karena pembelajaran e-learning sebagai sarana belajar pendamping saat dirumah

3. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah SMA Negeri 1 Yogyakarta menerapkan pembelajaran *e-learning*?

Jawab : Efektif, efisien, ekonomis dan elegan.

Transkrip Wawancara Siswa Kelas XI

Nama : M. Alfaridzi
Waktu wawancara : Senin, 11 maret 2019
Tempat wawancara : Kelas XI MIA 6
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI

1. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran *e-learning*? Jika ada, sebutkan hambatan-hambatan dan berikan alasannya!

Jawab : Jika kuota habis dan wifi sedang eror akan menggganggu dalam penegerjaan soal dan tugas lainnya.

2. Bagaimana pendapat anda tentang *e-learning* SMA Negeri 1 Yogyakarta, dihentikan, dilanjutkan atau diperbaiki? Jelaskan alasannya!

Jawab : Dilanjutkan sudah bagus, mengikuti perkembangan zaman khususnya dalam bidang teknologi komunikasi dan sudah sesuai dengan kurikulum.

3. Apa saja manfaat yang anda rasakan setelah SMA Negeri 1 Yogyakarta menerapkan pembelajaran *e-learning*?

Jawab : Mempermudah pembelajaran, dapat diakses kapan saja dan di mana saja sampai batas waktu yang telah ditentukan.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 22 november 2018
Waktu : 11.00 WIB
Lokasi : SMA Negeri 1 Yogyakarta

Deskripsi data :

Peneliti melakukan penelitaian di SMA Negeri 1 Yogyakarta. SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah sekolah yang mempunyai prestasi yang gemilang dalam bidang akademis maupun non akademis. SMA Negeri 1 Yogyakarta berada pada posisi yang sangat setrategis dipinggir jalan dimana jika orang mencarinya akan mudah menemukannya. Alamat lengkapnya Jalan HOS Cokroaminoto No.10 Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Keadaan sekolah sangat kondusif dan rapi. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia, lapangan voli, badminton, tenis, dan lain sebagainya.

SMA Negeri 1 Yogyakarta juga memiliki UKS, masjid dan seperangkat gamelan yang terletak diruang tamu atau loby sekolah. Selain itu setiap kelas sudah dipasang proyektor untuk menunjang pembelajaran dikelas, selain proyektor juga sudah ada jaringan wifi untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning*.

Interpretasi :

SMA Negeri 1 Yogyakarta berada di jalan HOS Cokroaminoto, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta. SMA Negeri 1 Yogyakarta mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 22 November 2018
Jam : 11.00
Lokasi : Lobby sekolah atau depan ruang TU
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI
Sumber Data : Bapak Nurul Yakin, M.Pd

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan lobby sekolah depan ruang tata usaha. Pertanyaan yang diajukan mengenai pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning*. Serta kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning* ini.

Interpretasi :

Hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu mengenai pembelajaran online, dengan pembelajaran online ini atau yang biasa disebut dengan *e-learning*, para guru dapat mengupload soal dan para murid mengerjakan soal bisa di rumah, dikelas atau dimana saja sampai batas waktu yang telah ditentukan. Fasilitas yang di berikan kepada guru dan murid adalah jaringan *wifi* yang bisa digunakan secara bebas selama berada di area sekolah. Pembelajaran *e-learning* juga dapat menggantikan pertemuan tatap muka jika guru tersebut berhalangan hadir. Adapun kendalanya adalah pertama jika ada ulangan dengan menggunakan *e-learning* tetapi anak tersebut tidak membuka ulangannya malah membuka yang lainnya. Yang kedua jika paketan atau baterai habis mereka tidak dapat mengerjakan soal. Akan tetapi agar bisa meminimalisir kendala yang kedua sekolah telah menyediakan *wifi* yang boleh dipakai oleh murid dan bisa mengisi daya baterai di kelas masing-masing.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Dokumentasi

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Sumber Data : Wakasek Bag. Humas (Bapak Subandiyana, S.Pd)

Deskripsi data :

Informan adalah bapak Subandiyana, S.Pd selaku Wakasek Bag. Humas di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Bapak Subandiyana, S.Pd memberikan foto copyan yang didalamnya menjelaskan tentang profil SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan informasi tentang profil SMA Negeri 1 Yogyakarta dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Angket

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Februari 2019
Jam : 09.50 - 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas XI MIA 2
Sumber Data : Siswa siswi kelas XI MIA 2

Deskripsi data :

Sebelum angket di sebarakan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir soal angket penggunaan digital *e-learning* dan motivasi belajar. Hari ini peneliti menemui wakasek bag. Humas karena beliau yang mau mengatarkan ke kelas untuk uji validitas dan reliabilitas angket.

Interpretasi :

Dari uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil untuk angket penggunaan digital *e-learning* dari 12 butir soal yang tidak valid ada 2 butir soal maka hanya 10 butir soal saja yang bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya sedangkan angket motivasi belajar dari 31 butir soal yang tidak valid ada 3 butir soal maka hanya 28 butir soal saja yang bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Dokumentasi

Hari / Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Jam : 09.00 - 09.30 WIB
Lokasi : Lobi sekolah depan ruang TU
Sumber Data : Guru PAI (Bapak Nurul yakin, M.Pd)

Deskripsi data :

Informan adalah bapak Nurul yakin, M.Pd selaku guru PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Bapak Nurul yakin, M.Pd memberikan file rekapitulasi nilai ulangan harian mata pelajaran PAI menggunakan pembelajaran *e-learning*.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan informasi tentang hasil belajar PAI atau yang disebut dalam penelitian ini adalah penguasaan materi PAI yang akan digunakan pada perhitungan selanjutnya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap penguasaan materi PAI, pengaruh penggunaan digital *e-learning* terhadap motivasi belajar dan pengaruh penggunaan digital *e-learning* terhadap penguasaan materi PAI.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Angket

Hari / Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 07.30 - 11.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas XI MIA 3, XI MIA 1, XI MIA 8, XI MIA 7, XI MIA 5 dan XI MIA 9
Sumber Data : Siswa siswi kelas XI MIA 3, XI MIA 1, XI MIA 8, XI MIA 7, XI MIA 5 dan XI MIA 9

Deskripsi data :

Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya serta dihilangkan butiran soal yang tidak valid maka angket siap disebarakan kepada responden yang akan diteliti. Setelah angket disebarakan kepada responden, data angket yang berupa angka dimasukkan ke dalam excel, setelah semua data masuk ke excel data di copy ke SPSS untuk dilakukan perhitungan tahap awal yaitu uji prasyarat analisis. Hasil dari uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka untuk pengujian hipotesis menggunakan Analisis inferensial nonparametrik spearman rho yang hasilnya adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* dan motivasi belajar, penggunaan *e-learning* dan penguasaan materi PAI serta motivasi belajar dan penguasaan materi PAI yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 > 0,01$ maka H_0 diterima artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *e-learning* dan motivasi belajar, penggunaan *e-learning* dan penguasaan materi PAI serta motivasi belajar dan penguasaan materi PAI

Interpretasi :

Dari uji normaitas dapat diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal maka dari itu untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis inferensial nonparametrik spearman rho dengan hasil adanya pengaruh positif antara penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar, penggunaan *e-learning* terhadap penguasaan materi PAI dan motivasi belajar terhadap penguasaan materi PAI

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 11.30
Lokasi : Kelas XI MIA 8
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI
Sumber Data : Yusron Izza (murid kelas XI)

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di kelas XI MIA 8. Pertanyaan yang diajukan mengenai pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning*. Serta kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning* ini.

Interpretasi :

Hasil dari wawancara adalah mengetahui apa saja kendala yang biasa terjadi ketika siswa akan mengakses internet atau mengerjakan ulangan online yaitu koneksi terkadang buruk. Yang kedua siswa sangat mendukung adanya pembelajaran online ini karena pembelajaran *e-learning* ini sarana pendamping saat belajar di rumah dan sangat efektif, efisien, ekonomis dan elegan.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 11.45
Lokasi : Kelas XI MIA 6
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI
Sumber Data : M. Alfaridzi (murid kelas XI)

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di kelas XI MIA 6. Pertanyaan yang diajukan mengenai pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning*. Serta kendala apa saja yang muncul dalam pembelajaran online atau pembelajaran berbasis digital yaitu pembelajarann *e-learning* ini.

Interpretasi :

Hasil dari wawancara adalah mengetahui apa saja kendala yang biasa terjadi ketika siswa akan mengakses internet atau mengarjakan ulangan online yaitu kuota habis atau jaringan wifi sekolah sedang eror. Para siswa juga sangat mendukung adanya pembelajaran online ini karena sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja sampai batas waktu yang telah ditentukan.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 12.30
Lokasi : Kelas XI MIA 5
Topik wawancara : Penggunaan digital e-learning dalam pembelajaran PAI
Sumber Data : Fajrinaria Nurrahmah (murid kelas XI)

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di kelas XI MIA 5. Pertanyaan yang diajukan adalah tentang fitur apa saja yang bisa digunakan dalam pembelajaran online ini dan mata pelajaran apa saja yang sering menggunakan *e-learning*?

Interpretasi :

Penerapan media *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta menggunakan banyak fitur-fitur seperti : materi digital, interaksi dan komunikasi, penugasan dan tes online. Untuk mata pelajaran yang sudah konsisten dan sering menggunakan *e-learning* adalah PAI, fisika, kimia dan bahasa jawa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410118
NAMA : FARAH DINA INSANI

TA : 2018/2019
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Drs. Nur Munajat, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

Farah Dina Insani

FARAH DINA INSANI
NIM: 15410118

Ske Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019

Dosen Penasihat Akademik



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP: 19680110 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : Semester VII / 7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

5 12

Dr. Eva Latipah, M.Si.

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 8/10/18
1. PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP PENGUASAAN MATERI MATA PELAJARAN PAI
 2. PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
 3. PENGARUH TATA RUANG KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. NUR MUNAJAT, M.Si

NIP. 19680110 199903 1 002

Pemohon

FARAH DINA INSANI

NIM. 15410162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 19 Desember 2018
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Eva Latipah, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Farah Dina Insani
Nomor Induk : 15410118
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1
YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	15410100	Muhammad'Atimun Hafini	
2.	15410149	Alvi Fitriyani K.D.	
3.	15410096	Aromah Widiasari	
4.	1541001A	Zulfa	
5.	15410055	Debby Nur Safitri	
6.	15410130	Zlmi Affiah	
7.	15410078	Luvia Dwi Arianti	
8.	15410071	Nur Isnaini Latifah	
9.	15410028	Bintan Barikna Toyyibah	
10.	15410134	Umni Choiriyah	

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Farah Dina Insani
Nomor Induk : 15410118
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Desember 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4205 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

23 Oktober 2018

Kepada
Yth : Pimpinan SMA N 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP PENGUASAAN MATERI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Farah Dina Insani
NIM : 15410118
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gg. Ori 2 No.10 Catur Tunggal Depok Sleman

Untuk mengadakan pra penelitian di SMA N 1 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Adapun waktunya
mulai tanggal : Oktober 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Nomor : 070/02027

Kepada Yth.

Lamp : -

Hal : Rekomendasi
 Penelitian

1. Kepala SMA Negeri 1
 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/2018/kesbangpol/2019 tanggal 22 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Farah Dina Insani
 NIM : 15410118
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI PAI KELAS XI
 IPA SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
 Lokasi : SMA Negeri 1 Yogyakarta,
 Waktu : 22 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan
 Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Nomor : 074/2018/Kesbangpol/2019
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-639/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
 Tanggal : 21 Februari 2019
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI PAI PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : FARAH DINA INSANI
 NIM : 15410118
 No.HP/Identitas : 087736955925/33230361122930002
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 22 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Selasa, 07 Mei 2019
 2. Pukul : 08.00 - 09.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Eva Latipah, M.Si.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	2.
3.	Penguji II	Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Farah Dina Insani
 2. NIM : 15410118
 3. Jurusan : PAI
 4. Semester : VIII
 5. Program : Strata Satu
 6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

- E. Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.

- F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
 2. Konsultasi perbaikan _____
 3. Nilai Skripsi 91,3 (A-)

Yogyakarta, 07 Mei 2019
Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Farah Dina Insani
 NIM : 15410118
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Februari 2019



Waharatu Uyun, S.T., M.Kom.
 8820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
68 - 70	C	Cukup
61 - 69	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.24.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Farah Dina Insani

تاريخ الميلاد : ٢١ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ سبتمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٥ سبتمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.302/2019

This is to certify that:

Name : **Farah Dina Insani**
Date of Birth : **December 21, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 29, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : FARAH DINA INSANI
 NIM : 15410118
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Nama DPL : Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,55 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : FARAH DINA INSANI
NIM : 15410118
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,70 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Injanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1419/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Farah Dina Insani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 21 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 15410118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Nglawang, Jangkaran
Kecamatan : Temon
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,12 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Mahdi, S.Ag., M.A.
NIP. 1970912001121002

Curriculum Vitae

Name : Farah Dina Insani
Place / Date Of Birth : Temanggung,
21 Desember 1993
Gender : Female
University : Islamic State University
Religion : Moslem
Address : Jln. Argasari No.12 01/03 Kowangan
Temanggung
Phone Number : 089503344252
E-mail : farahinsani007@gmail.com
Formal Education :

- 1998 – 2000 : TK ABA Kowangan
- 2000 – 2006 : SD Muhammadiyah 1 Temanggung
- 2006 – 2014 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri
Ngawi Jawa Timur
- 2015 – 2019 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA